

## ABSTRAK

### ANALISIS NILAI TAMBAH, KELAYAKAN FINANSIAL DAN PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI MARNING SKALA RUMAH TANGGA

(Studi Kasus di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)

Oleh

**Dewi Mulia Sari<sup>1</sup>, M. Irfan Affandi<sup>2</sup>, dan Adia Nugraha<sup>2</sup>**

Penelitian bertujuan untuk menganalisis: (1) nilai tambah, (2) kelayakan finansial dan (3) prospek pengembangan agroindustri marning skala rumah tangga.

Penelitian tersebut dilakukan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran karena daerah tersebut memiliki jumlah industri makanan terbanyak di Kecamatan Gedong Tataan dan *backward linkage* yang baik. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober dan November 2010. Analisis yang dilakukan meliputi nilai tambah metode *Hayami* dan kelayakan investasi dari perhitungan *Net B/C Ratio*, *Gross B/C Ratio*, NPV, IRR, *Payback Period*, BEP dan Sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agroindustri marning: (1) memiliki rasio nilai tambah yang baik yakni 29% dengan margin keuntungan antara pemilik agroindustri dan tenaga kerja hampir merata serta bagian margin terbesar terletak pada sumbangan input lain, (2) layak secara finansial pada tingkat bunga 22 % dan dapat tetap layak pada saat kenaikan biaya produksi sebesar 9,17%, penurunan harga jual sebesar 9,61% dan penurunan jumlah produksi sebesar 8,17% dan (3) memiliki prospek yang baik khususnya di daerah tersebut jika dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, teknis dan produksi, manajemen dan organisasi serta lingkungan.

Kata kunci : Kelayakan, marning, nilai tambah.

Keterangan :

---

<sup>1</sup>(Sarjana Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung)

<sup>2</sup>(Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung)